



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung
Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur
Kecamatan Subang**

Skripsi

Oleh

Salsabila Syabani

2017310061

BANDUNG

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung
Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur
Kecamatan Subang**

Skripsi

Oleh

Salsabila Syabani

2017310061

Pembimbing

Dr. Indraswari

BANDUNG

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Salsabila Syabani
Nomor Pokok : 2017310061
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 29 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

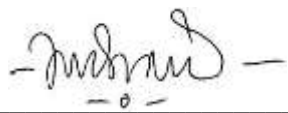
Ketua sidang merangkap anggota

Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

: 

Sekretaris

Indraswari, M.A., Ph.D.

: 

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Syabani
NPM : 2017310061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 10 Juli 2021



MATERAI
TEMPEL
B13AJX287430010

Salsabila Syabani

ABSTRAK

Nama : Salsabila Syabani

NPM : 2017310061

Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang

Dalam mengatasi masalah kependudukan perlu adanya upaya dan solusi yang dilakukan yaitu salah satunya Program Kampung KB sebagai pengembangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting akan keberhasilan Program Kampung KB. Program Kampung KB yang diteliti yaitu di RW 18 Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang yang termasuk dalam kriteria Kampung KB karena merupakan daerah yang tertinggal dari segi informasi maupun segi pembangunan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi warga RW 18 dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Partisipasi Keith Davis di mana terdapat 3 variabel yaitu keterlibatan, kontribusi, dan tanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan beberapa warga, Kader, Ketua RT, Sekretaris Kampung KB, Ketua RW/Ketua Kampung KB, Petugas Penyuluh Kampung KB Kelurahan Dangdeur, Sekretaris Kelurahan Dangdeur, dan Lurah Dangdeur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB sudah cukup baik di mana mereka merespon baik program, terlibat dalam kegiatan, secara sukarela berkontribusi untuk Kampung KB dan memiliki rasa tanggung jawab. Namun partisipasi warga RW 18 masih sekedar keterlibatan fisik saja, belum terlibat secara emosional. Meskipun sudah terdapat beberapa warga yang terlibat secara emosional di mana mereka berpartisipasi atas kesadaran sendiri tanpa adanya paksaan untuk mewujudkan tujuan Kampung KB. Maka dari itu partisipasi warga RW 18 masih perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kampung KB

ABSTRACT

Name : Salsabila Syabani

NPM : 2017310061

Title : *Community Participation in the Quality Family Village Program in Dangdeur Village, Subang Sub-District*

In overcoming population problems, efforts and solutions are needed, one of which is the Kampung KB Program as community development in an effort to meet the needs of community to improve the quality of life for families and communities. Community participation is very important for the success of the KB Village Program. RW 18, Dangdeur Village, Subang Sub-District was the target area of the research, which was included in the criteria for Kampung KB because it was left-behind area in terms of information and development. The purpose of this research was to find out the participation of RW 18 residents in Quality Family Village Program.

The theory used in this research is Keith Davis's Participation Theory which has 3 variables that are involvement, contribution, and responsibility. The research method used is a qualitative method with in-depth interviews, observations, and document studies. Interviews were conducted with several residents, Cadres, Head of Neighborhood, Kampung KB Secretary, Head of RW/Head of Kampung KB, Counseling Officer for Kampung KB Dangdeur Village, Secretary of Dangdeur Village, and Head of Dangdeur Village.

Based on research results that had been conducted, it showed that community participation in Kampung KB Program is quite good where they respond well to program, involved in activities, voluntarily contribute to Kampung KB and have sense of responsibility. Yet, the participant of RW 18 residents is still only physical involved, not emotionally involved. However, there are already some residents who are emotionally involved where they participate in their own consciousness without any coercion to realize the goals of Kampung KB. Therefore, the participation of RW 18 residents still needs to be improved.

Keywords: Community Participation, KB Village

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang”. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dalam penyusunan Skripsi ini akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis serta melalui izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Indraswari, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar, baik dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan

arahan, memberikan pengetahuan dan memotivasi, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Mamah, Papah, Piki, dan Nene yang telah mendoakan, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Naufal Fauzi yang selalu banyak membantu penulis jika ada kesulitan dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar.
8. Ibu Nia, selaku Petugas Penyuluh KB Kelurahan Dangdeur yang telah menjadi narasumber dan membantu memberikan informasi dalam penelitian Skripsi ini.
9. Seluruh petugas di Dinas DP2KBP3A Kab. Subang dan UPTD DP2KBP3A Kec. Subang yang telah memberikan berbagai informasi yang membantu penelitian Skripsi ini.
10. Lurah Dangdeur, Sekretaris Kelurahan Dangdeur dan Petugas Kelurahan Dangdeur yang telah menjadi narasumber dan memberikan berbagai informasi yang membantu penelitian Skripsi ini.
11. Ketua Kampung KB/Ketua RW 18 yang telah menjadi narasumber dalam penelitian Skripsi ini.

12. Sekretaris Kampung KB yang telah menjadi narasumber, memberikan berbagai informasi, dan membantu penulis dalam banyak hal terkait dengan pelaksanaan wawancara kepada berbagai informan yang penulis butuhkan.
13. Ketua RT 29, Ketua RT 49, Kader, Warga RW 18 yang telah menjadi narasumber dan memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian Skripsi ini.
14. Segenap teman-teman dan sahabat yang selalu membantu penulis dalam banyak hal dan memberikan dukungan satu sama lain.
15. Terima kasih kepada diri saya yang sudah menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, terima kasih kepada diri saya yang mampu melewati berbagai rintangan, terima kasih selalu bertahan, selalu semangat, selalu berjuang, dan terima kasih tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 28 Juni 2021

Salsabila Syabani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Identifikasi Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penelitian	10
BAB II	12
KERANGKA TEORI	12
2.1 Partisipasi Masyarakat	12
2.2 Kebijakan Publik.....	18
2.3 Pembangunan	20
2.4 <i>Community Development</i>	23
2.5 Model Penelitian	27
2.6 Operasional Variabel.....	28
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Tipe Penelitian	31

3.2 Peran Peneliti	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	33
3.4 Sumber Data.....	33
3.4.1 Sumber Data Primer.....	34
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Observasi.....	35
3.5.2 Wawancara.....	36
3.5.3 Studi Dokumen	37
3.6 Analisis Data	38
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	40
BAB IV	42
PROFIL PENELITIAN.....	42
4.1 Kampung KB	42
4.2 Profil Kampung KB Cibogo Beringas 18	48
4.2.1 Sejarah Kampung KB Cibogo Beringas 18	48
4.2.2 Deskripsi Kegiatan Kampung KB Cibogo Beringas 18.....	50
4.2.3 Kondisi Geografis RW 18.....	50
4.2.4 Visi dan Misi Kampung KB Cibogo Beringas 18.....	51
4.2.5 Struktur Organisasi Kampung KB Cibogo Beringas 18	52
4.2.6 Peta Wilayah RW 18	54
4.2.7 Kependudukan RW 18	55
4.2.8 Potensi Wilayah Kampung KB Cibogo Beringas 18	60
4.2.9 Sarana dan Prasarana RW 18	61
4.3 Profil DP2KBP3A.....	61
4.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi DP2KBP3A	62
4.3.2 Struktur Organisasi DP2KBP3A.....	64
4.3.3 Visi dan Misi DP2KBP3A	65
BAB V.....	66
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	66

5.1 Keterlibatan	70
5.2 Kontribusi	81
5.3 Tanggung Jawab	93
5.4 Faktor Pendorong	105
5.5 Faktor Penghambat	108
BAB VI	115
KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Kepengurusan Kampung KB Cibogo Beringas 18	53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....	56
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	56
Tabel 4.6 Jumlah Kepala Keluarga RW 18.....	56
Tabel 4.7 Kepemilikan KTP	57
Tabel 4.8 Kepemilikan Akta Nikah	57
Tabel 4.9 Kepemilikan Akta Lahir.....	57
Tabel 4.10 Kepemilikan Jaminan Kesehatan	57
Tabel 4.11 Jumlah Wanita Usia Subur.....	58
Tabel 4.12 Jumlah Peserta KB Aktif.....	58
Tabel 4.13 Jumlah Anggota Keluarga Yang Ikut Posyandu dan BKB	59
Tabel 4.14 Jumlah Anggota Keluarga Umur 16-21 Tahun Ikut BKR.....	59
Tabel 4.15 Jumlah Anggota Keluarga Yang Sekolah dan Ikut BKR.....	59
Tabel 4.16 Jumlah Anggota Keluarga Umur 60 Tahun Ke Atas Ikut BKL.....	60
Tabel 4.17 Keadaan Bangunan Rumah di Lingkungan RW 18.....	60
Tabel 4.18 Sarana dan Prasarana RW 18	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah RW 18	54
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi DP2KBP3A Kabupaten Subang	64
Gambar 5.1 Iuran Perelek	83
Gambar 5.2 <i>Polybag</i> Tanaman Cabai	100
Gambar 5.3 Rumah Edukasi	101
Gambar 5.4 Rumah Edukasi	101
Gambar 5.5 Rumah Edukasi	102
Gambar 5.6 Budi Daya Maggot	103
Gambar 5.7 Budi Daya Maggot	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Penelitian	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kampung KB Cibogo Beringas 18.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 843.4/2879/SJ Tentang Intesifikasi Kampung Keluarga Berkualitas	126
Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara.....	127
Lampiran 3: Panduan Wawancara	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kependudukan merupakan masalah sosial yang selalu dihadapi oleh berbagai negara. Indonesia mengalami berbagai masalah kependudukan yang perlu diatasi dengan benar. Masalah kependudukan merupakan persoalan yang serius karena dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks seperti kepadatan penduduk, kemiskinan, dan daerah yang tertinggal. Laju pertumbuhan penduduk bila tidak dikendalikan akan mengakibatkan ledakan penduduk sehingga masih adanya keluarga yang belum sejahtera, tingkat pendidikan yang rendah dan infrastruktur yang kurang memadai.

Dalam mengatasi masalah kependudukan perlu adanya upaya dan solusi yang dilakukan. Salah satu langkah Pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan yaitu melalui BKKBN yang mencanangkan Program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penanganan masalah kependudukan tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah, namun perlu adanya perhatian masyarakat terhadap kependudukan. Maka dari itu, perlu kesadaran masyarakat akan pentingnya Program Kampung KB.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, bahwa di Kabupaten Subang mengalami peningkatan penduduk setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2017 jumlah penduduk di Kabupaten Subang berjumlah 1.562.509¹, pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kabupaten Subang berjumlah 1.579.018², pada tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Subang berjumlah 1.612.576³. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Subang Tahun 2010-2019 yaitu sebesar 1.08%.⁴ Meskipun laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Subang menduduki tingkat kesepuluh, hal tersebut menunjukkan masih besarnya laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Subang dibandingkan dengan daerah lainnya di Jawa Barat. Berdasarkan rilis BPS hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas Maret 2019) presentase kemiskinan di Kabupaten Subang 8,12%, lebih besar dari rata-rata kemiskinan induk Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 6,91%.⁵

Hal tersebut mendorong upaya mengatasi masalah kependudukan di Kabupaten Subang melalui Program Kampung KB. Melalui Program Kampung KB diharapkan dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Subang. Selain itu, Program Kampung KB merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk pengembangan masyarakat karena dalam

¹ BPS Kabupaten Subang. *Subang Dalam Angka 2018*. 2018. Subangkab.bps.go.id. Hal. 31. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34

² BPS Kabupaten Subang. *Subang Dalam Angka 2019*. 2019. Subangkab.bps.go.id. Hal. 40. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34

³ BPS Kabupaten Subang. *Kabupaten Subang Dalam Angka 2020*. 2020. Subangkab.bps.go.id. Hal. 54. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34

⁴ BPS Provinsi Jawa Barat. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2020*. 2020. Jabar.bps.go.id. Hal. 84. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 13:34

⁵ A. Saebani. "Mengikis Kemiskinan Jawa Barat". 2020. <https://ayobandung.com/read/2020/03/05/81565/mengikis-kemiskinan-jawa-barat>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 11:43

Program Kampung KB tidak hanya fokus dalam masalah pengendalian penduduk saja, namun juga fokus dalam masalah pembangunan keluarga.

Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat Rukun Warga, dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu di mana terdapat keterpaduan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.⁶ Sesuai dengan UU No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, bahwa pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.⁷ Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 843.4/2879/SJ Tentang Intesifikasi Kampung Keluarga Berkualitas bahwa melalui Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) diharapkan dapat berkontribusi di dalam penanggulangan stunting, penurunan angka kematian ibu hamil/melahirkan dan kematian bayi, menurunkan angka *unmeet-need*, kesertaan Keluarga Berencana, serta menurunkan angka kemiskinan.⁸

Program Kampung KB yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari sisi kewilayahan dan pembinaan karakter bangsa dari keluarga. Kegiatan dalam Kampung KB berupa kegiatan lintas sektor, dan kegiatan dari sisi ketahanan keluarga yaitu BKB, BKR, BKL, PIK-R, UPPKS. Selain itu juga peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga melalui delapan fungsi keluarga. Dalam

⁶ Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pendayagunaan Tenaga Penyuluh Kependudukan

⁷ UU No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

⁸ Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 843.4/2879/SJ Tentang Intesifikasi Kampung Keluarga Berkualitas

Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Dalam PP disebutkan delapan fungsi keluarga meliputi (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi sosial budaya, (3) fungsi cinta kasih, (4) fungsi perlindungan, (5) fungsi reproduksi, (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan, (7) fungsi ekonomi dan (8) fungsi pembinaan lingkungan. Namun tidak semua daerah bisa dijadikan Kampung KB, hanya daerah yang memiliki kriteria tertentu. Kriteria pemilihan Kampung KB yaitu pencapaian KB rendah dan Pra Keluarga Sejahtera, wilayah miskin, terpencil, kumuh dan perbatasan, pendidikan rendah dan infrastruktur kurang memadai.⁹

Salah satu daerah yang termasuk dalam kriteria Kampung KB yaitu Kampung KB Cibogo Beringas di RW 18 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Karena RW 18 merupakan daerah yang tertinggal baik dari segi informasi maupun dari segi pembangunan.¹⁰ Dengan Program Kampung KB yaitu untuk pembangunan di wilayah-wilayah pinggiran atau wilayah-wilayah yang jarang terlihat di mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat Kampung/setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait. Berbagai kegiatan dalam Program Kampung KB yang dilaksanakan diharapkan dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan. Selain itu, Kampung KB sebagai suatu wahana pemberdayaan masyarakat dengan

⁹ Kominfo.go.id. "Kampung KB: Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat". 2017. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 Pukul 21:12

¹⁰ Hasil wawancara dengan Petugas Penyuluh KB Kelurahan Dangdeur pada tanggal 26 Oktober 2020

memberikan daya, kemampuan, dorongan dan motivasi kepada masyarakat dan memberdayakan potensi masyarakat.

Pengembangan masyarakat yang dibangun melalui Program Kampung KB yaitu untuk membangun masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu bentuk pembangunan di mana mengarah pada perubahan yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Dalam hal ini yaitu untuk membangun masyarakat berbasis keluarga, memandirikan masyarakat maupun keluarga, meningkatkan potensi pendapatan keluarga, keluarga berencana (mempersiapkan pernikahan dan kesiapan masyarakat untuk berkeluarga) sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan kualitas keluarga. Dengan Program Kampung KB terutama di daerah yang tertinggal yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan keluarga kecil berkualitas di RW 18 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang.

Dalam proses pembentukan Kampung KB terdapat prasyarat wajib yang harus dipenuhi salah satunya yaitu adanya dukungan partisipasi masyarakat. Dukungan partisipasi aktif dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat serta masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan yang akan dilakukan di Kampung KB secara berkesinambungan merupakan prasyarat pembentukan Kampung KB guna meningkatkan taraf hidup seluruh masyarakat di wilayahnya.¹¹ Program Kampung KB tidak hanya dilaksanakan oleh Pemerintah,

¹¹ BKKBN. "Petunjuk Teknis Kampung KB". 2016. Hal. 15-17. Diakses tanggal 31 Desember 2020 pukul 14:02

namun masyarakat juga sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan Program Kampung KB di RW 18.

Partisipasi masyarakat sangat penting karena berpengaruh terhadap keberhasilan Program Kampung KB di RW 18. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB karena masyarakat yang terlibat tentu mengetahui kebutuhan mereka dan permasalahan apa yang dihadapi. Sehingga dengan terlibat dalam Program Kampung KB akan lebih mudah untuk mewujudkan tujuan dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan terlibat dalam Program Kampung KB dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, selain itu agar RW 18 Kelurahan Dangdeur tidak tertinggal dari segi informasi maupun pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB yaitu sejauh mana warga RW 18 terlibat dalam program tersebut.

Namun, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Kampung KB di RW 18. Yaitu ada kecenderungan kurangnya partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB di RW 18. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anggota keluarga dalam kegiatan ketahanan keluarga dan fungsi keagamaan. *Pertama*, jumlah anggota keluarga yang ikut Posyandu dan BKB berjumlah 53 anggota keluarga dan yang tidak ikut berjumlah 2 anggota keluarga. *Kedua*, jumlah anggota keluarga umur 16-21 tahun yang ikut BKR berjumlah 22 anggota keluarga dan yang tidak ikut berjumlah 45 anggota keluarga. *Ketiga*, jumlah anggota keluarga umur 7-12 tahun yang sekolah dan ikut BKR berjumlah 11 anggota keluarga dan yang tidak ikut berjumlah 4 anggota keluarga. *Keempat*, jumlah anggota keluarga yang umur 60 tahun ke atas yang ikut BKL berjumlah 45

anggota keluarga dan yang tidak ikut berjumlah 23 anggota keluarga. Selain itu dalam fungsi keagamaan yang dilakukan di RW 18 yaitu dengan adanya pengajian rutin, sedangkan peserta pengajian bapak-bapak di RW 18 masih sedikit.¹²

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa ada kecenderungan kurangnya partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB di RW 18 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang. Kurangnya partisipasi dalam program Kampung KB di RW 18 dikarenakan masyarakat memiliki kesibukan masing-masing.¹³ Jika dilihat dari data di atas, masih banyak anggota keluarga yang tidak ikut dalam kegiatan ketahanan keluarga dan masih sedikit yang mengikuti fungsi keagamaan. Sehingga perlu diteliti masalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam Program Kampung KB di RW 18 Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang. Maka dari itu, peneliti memberikan judul penelitian yaitu **“Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Program

¹² UPTD PPPA DP2KBP3. *Kampung KB Cibogo Beringas RW 18 Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang*. Subang: UPTD PPPA DP2KBP3A. 2020

¹³ Hasil wawancara dengan Petugas Penyuluh KB Kelurahan Dangdeur pada tanggal 26 Oktober 2020

Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang.

Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?”

1.3 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?
2. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?
3. Bagaimana tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?
4. Faktor apa saja yang menjadi pendorong masyarakat berpartisipasi dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?
5. Faktor apa saja yang menjadi penghambat masyarakat berpartisipasi dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam hal keterlibatan, kontribusi dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat penelitian teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang Ilmu Administrasi Publik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Ilmu Administrasi Publik khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Manfaat penelitian praktis:
 - a. Dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

- b. Memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui Program Kampung KB.

1.6 Sistematika Penelitian

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN: Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.
 - BAB II KERANGKA TEORI: Menjelaskan mengenai Partisipasi Masyarakat, Kebijakan Publik, Pembangunan, *Community Development*, Model Penelitian dan Operasional Variabel.
 - BAB III METODE PENELITIAN: Menjelaskan mengenai Tipe Penelitian, Peran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Temuan.
 - BAB IV PROFIL PENELITIAN: Menjelaskan mengenai Kampung KB, Profil Kampung KB Cibogo Beringas 18, Profil Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Subang.
6. BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Menjelaskan mengenai analisis hasil penelitian mengenai Keterlibatan, Kontribusi, Tanggung Jawab, Faktor Pendorong, dan Faktor Penghambat masyarakat dalam Program

Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang.

- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN: Menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.